

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahaminya. Penelitian kualitatif Jane Richie dalam Lexy J Moleong (2007:5-6) adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif seperti dikemukakan oleh Sukardi (2003:162) bahwa: “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat”.

Metode deskriptif ini digunakan tentunya dengan pertimbangan bahwa masalah yang menjadi kajian penelitian ini adalah untuk memaparkan tentang peran guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk karakter siswa menjadi warganegara yang baik.

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif ini adalah penelitian sendiri untuk menggunakan data yang dilakukan peneliti. Peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang diambil oleh penulis secara langsung di SMPN 113 Jakarta Utara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:222). Bahwa:

“Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi penelitian ini merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.”

Dengan demikian penulis lebih leluasa dalam mencari informasi dan data yang terperinci dari subjek penelitian tentang berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara mendalam serta melakukan studi dokumentasi untuk memperkuat dalam melakukan penelitian.

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan oleh peneliti, secara teknik dapat diperoleh melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, sebagai berikut: pengamatan (observasi), wawancara, studi dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Nasution (2003:69) “wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, oleh karena itu, wawancara merupakan suatu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang peranan guru PKn dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter siswa supaya siswa menjadi warganegara yang baik.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu kondisi lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti berusaha mengamati secara langsung objek penelitian untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 113 JL. Kampung Bandan Ancol RT 06 RW 04 Jakarta Utara.

Subjek penelitian yang menjadi sampel penelitiannya seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2003:32) bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara “*purposive*” bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu.

Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan kepala sekolah, serta sumber-sumber lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebelum, selama dan sesudah penelitian selesai di lapangan. Menurut Nasution (2003:126), analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan data dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran

atau interpretasi artinya makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori.

Analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman dalam Sugiono (2007:246-253). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan berikutnya sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2007:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data oleh sugiyono (2007:89-99) terdiri dari *data reduction, data display, dan conclusion drawing verification*.

1. Data reduksi (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila masih diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti

computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai.

2. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion drawing or verification.*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

F. Validitas Data

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, oleh karena itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas. Menurut Nasution (1996:114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain.

1. Memperpanjang Masa Observasi

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian dengan cara mengadakan hubungan baik dengan orang-orang di sana, dengan cara mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid yang diperlukan dalam penelitian.

2. Pengamatan yang Terus Menerus

Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Melalui pengamatan yang kontinuitas peneliti akan dapat memberikan deskripsi yang cermat mengenai objek yang sedang diamati.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang didapat memiliki validitas yang tinggi.

4. Mengadakan *Member Chek*

Salah satu cara yang sangat penting adalah melakukan *member chek* pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besarnya dengan maksud agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Tujuan *member chek* ialah agar informasi yang penulis peroleh dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

D. prosedur penelitian

1. tahapan pra penelitian

Pada tahap pra penelitian ini, penulisan menetapkan langkah-langkah penelitian yang meliputi: memilih masalah, menentukan judul, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variable, menentukan lokasi penelitian, studi pendahuluan, mengumpulkan data, dan langkah selanjutnya yaitu

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membuat proposal penelitian. Adapun prosedur yang harus di tempuh sebelum melaksanakan penelitian, adalah sebagai berikut:

a. Prosedur administrasi penelitian

Prosedur perizinan yang penulisan tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta surat pengantar dari jurusan pendidikan kewarganegaraan (Pkn), dalam bentuk surat”, yang kemudian di teruskan kesubag akademik Pembantu Dekan I FPIPS UPI.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FPIPS melalui pembantu dekan I untuk kemudian diteruskan kepada Rektor UPI Melalui BAAK.
- 3) Berdasarkan surat izin dari Rektor UPI melalui pembantu Rektor I, penulis melanjutkan untuk meminta izin penelitian ke Kantor Wilayah Departemen Dinas Pendidikan Nasional DKI Jakarta.
- 4) Kepala kantor Departemen DKI Jakarta memberikan ijin penelitian ke pada Kepala Sekolah.

b. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian terhadap masalah yang telah

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ditetapkan, penulis mengadakan beberapa persiapan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan angket yang di buat secara sistematis dan relevan dengan masalah, variabel, dan indikator variabel.
- 2) Rancangan angket yang telah di buat kemudian dikonsultasikan melalui bimbingan secara intensif untuk di revisi kekurangan dan kelemahannya.
- 3) Memperbanyak angket yang telah direvisi dan disesuaikan dengan jumlah responden yang telah ditetapkan.
- 4) Mempersiapkan perizinan pelatihan untuk kelancaran penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif seduai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka pelaksanaan penelitian secara resmi dilakukan setelah ada surat izin dari Dinas pendidikan DKI Jakarta yang di tujukan kepada kepala sekolah pelaksanaan penelitian.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Menghubungi pihak sekolah untuk meminta informasi dan meminta izin untuk penelitian.
- b. Menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian
- c. Menyebarkan angket kepada
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah di pilih secara acak.
- e. Melakukan wawancara dengan guru PKN dengan siswa di sekolah
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang akan diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- g. Melakukan pengolahan data

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu